

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Menurut Maryono (2011:11) “pendidikan merupakan salah satu usaha sadar yang dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia”. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu kunci bagi seseorang dalam mencapai kehidupan yang sukses. Pendidikan bukan hanya proses memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa tetapi juga membekali siswa dengan budi pekerti yang baik, sehingga pendidikan bertujuan untuk mendidik siswa lebih baik lagi. Sebagai upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, maka peningkatan mutu pendidikan menjadi hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia.

Menurut Hilgard (dalam Suhana, 2014:7) “ belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman”. Belajar dapat diartikan sebagai proses kegiatan yang membuat perubahan pengetahuan dan keterampilan melalui interaksi. Belajar juga dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku. Pembelajaran bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang berkualitas dapat dicapai apabila guru menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi siswa secara optimal dalam seluruh mata pelajaran, seperti halnya pembelajaran menulis.

Pembelajaran menulis adalah sebagai upaya penyampaian pesan dengan menggunakan bahasa tulis dalam penyampaiannya. Oleh sebab itu, menulis

merupakan suatu rangkaian proses mulai dari memikirkan gagasan yang akan disampaikan kepada pembaca sampai dengan menentukan cara mengungkapkan atau menyajikan gagasan itu dalam rangkaian kalimat salah satunya yaitu menulis berita.

Menurut Budyatna (2014:40) “berita adalah informasi aktual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik perhatian orang”. Sedangkan menurut Djuraid (dalam Suntoro, 2009:25 “berita sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi dan disampaikan oleh wartawan di media massa”. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan berita adalah laporan tentang suatu peristiwa terbaru yang ditulis untuk disajikan kepada masyarakat secara faktual dan menarik. Dalam menulis berita membutuhkan sebuah teknik yang memudahkan siswa dalam membuat sebuah berita yang menarik dan faktual, pemilihan teknik pembelajaran ini sangat diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan benar sehingga dapat mempermudah siswa dalam menulis teks berita.

Menurut Siswanto, Ariani (2016:116) “teknik 3M merupakan singkatan dari mengamati, meniru, dan menambahi. Teknik 3M ini sesungguhnya bukanlah hal yang sangat baru”. Teknik ini biasanya diterapkan dalam menulis teks berita. Teknik ini dipilih sebagai pembelajaran menulis teks berita, karena teknik 3M ini sangat tepat diterapkan dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks berita dengan baik dan benar. Kelebihan pada teknik ini lebih mengedepankan proses yang sesuai dengan kemampuan siswa, dalam hal ini kreativitas siswa juga dikembangkan pada tahap mengembangkan.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada 07 April 2018, kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis berita sangatlah kurang. Siswa masih kesulitan dalam menyusun kata-kata dalam membuat berita, sebagian siswa merasa bingung dalam menempatkan unsur-unsur dalam berita. Pada tahap ini, siswa justru menghabiskan banyak waktu untuk berfikir, kata-kata apa yang akan siswa tulis dalam tugas menulis berita. Pemilihan teknik dalam pembelajaran menulis berita sangatlah penting untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dan membantu memudahkan siswa dalam menulis berita, dengan menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Menambahi), teknik ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menulis berita.

Peneliti memilih lokasi tersebut karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya di sekolah tersebut. Peneliti memilih kelas VIII sebagai objek penelitian karena di kelas tersebut tingkat prestasi dalam menulis teks berita sangatlah lemah. Apabila peneliti tidak memilih kelas tersebut untuk diteliti maka akan berdampak buruk bagi prestasi siswa yang rendah akan materi menulis teks berita.

Peneliti memilih teknik 3M (Mengamati, Meniru dan Menambahi) ini karena teknik ini sangat cocok dan mudah diterapkan kepada siswa saat pembelajaran menulis teks berita. Penggunaan teknik 3M ini membantu siswa dalam merangkai kata-kata dan bagaimana cara penulisan unsur-unsur dalam berita yang benar. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis: “Pengaruh Teknik Pembelajaran 3M (Mengamati, Meniru,

dan Menambahi) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Siswa kelas VIII MTSN 5 Jember”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut.

- a. Adakah pengaruh penerapan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) terhadap peningkatan menulis teks berita pada siswa kelas VIII MTS Negeri 5 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu memiliki tujuan termasuk dengan penelitian ini. Berdasarkan masalah pada penelitian ini, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan ada tidaknya pengaruh penerapan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi) terhadap peningkatan menulis teks berita pada siswa kelas VIII

1.4 Definisi Operasional

Definisi oprasional yang terdapat dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, agar tidak terjadi kesalahan tafsir. Istilah-istilah dalam judul penelitian perlu didefinisikan secara jelas. Istilah-istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- b. Menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara.
- c. Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka.
- d. Teknik pembelajaran adalah cara kongkret yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung.
- e. Teknik 3M merupakan singkatan dari Mengamati, Meniru, dan Menambahi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang keilmuan. Manfaat penelitian ini, terutama di bidang teknik pembelajaran.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi.

- a. Bagi Peserta Didik.
 - a) Dapat mempermudah pemerolehan ide untuk menulis teks berita.
 - b) Dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan.
- b. Bagi Pendidik.

- a) Dapat dijadikan alternatif untuk membentuk kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan aktif.
- b) Dapat dijadikan teknik pembelajaran Bahasa Indonesia dalam keterampilan menulis teks berita
- c. Bagi Peneliti.
 - a) Dapat menambah pengetahuan yang dapat dijadikan modal untuk menjadi seorang pendidik yang memahami teknik pembelajaran.
 - b) Dapat memberikan pengetahuan mengenai teknik pembelajaran yang dapat menarik minat siswa.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Lokasi penelitian adalah di MTS Negeri 5 Jember
- b. Fokus penelitian adalah pembelajaran menulis teks berita menggunakan teknik 3M (Mengamati, Meniru, dan Menambahi).
- c. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII C dan kelas VIII D yang berjumlah dua kelas. Kelas VIII C terdiri dari 26 siswa dan kelas VIII D terdiri dari 26 siswa.
- d. Data penelitian adalah nilai kemampuan menemukan masalah utama pada berita kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- e. Sumber data penelitian adalah hasil tes kemampuan menemukan masalah utama pada berita kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- f. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII di MTS Negeri 5 Jember
- g. Sampel penelitian menggunakan sampling random.